



Gambaran Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita di Desa Sei Bambi Batang Serangan Tahun 2021**Description of Knowledge Mothers Who Have Toddlers about Parenting Pattern on The Development of Children in Sei Bambi Village, Batang Serangan, 2021****Lornita Purba**

DIII Bidan, Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai

e-mail: akbidkharismahusadabinjai@gmail.com**ABSTRAK**

Pendahuluan: *World Health Organization* (WHO) melaporkan angka kejadian di Mexico balita mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan berkisar 5–10%. Pola asuh orang tua yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pola asuh yang baik dapat mengawasi dan mengendalikan anak sehingga anak dapat mengontrol diri, mandiri, mempunyai hubungan baik dengan teman dan mampu menghadapi stres. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita di Desa Sei Bambi Batang Serangan periode Juli-Desember tahun 2021 berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi. **Metode:** Bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan metode non random sampling dengan teknik sampling jenuh dengan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuisioner kepada responden dengan jumlah 30 responden yang terdiri dari 15 pernyataan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan proses *editing, coding, tabulating dan scoring*. **Hasil:** didapatkan mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50%). Berdasarkan umur mayoritas responden berpengetahuan cukup pada umur 20-35 tahun sebanyak 20 responden (66,7%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pendidikan SD sebanyak 5 responden (16,7%), berdasarkan pekerjaan mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pekerjaan IRT sebanyak 11 responden (36,7%), berdasarkan paritas mayoritas responden berpengetahuan cukup pada paritas secondipara dan multipara sebanyak 7 responden (23,3%) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 28 responden (93,3%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita di Desa Sei Bambi Batang Serangan Tahun 2021 berada dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Pola asuh balita, pengetahuan ibu**ABSTRACT**

Introduction: *The World Health Organization (WHO) report states that the incidence in Mexico is that toddlers experience growth and development disorders ranging from 5-10%. Good parenting patterns greatly affect the development of children. Good parenting patterns can supervise and control children so that children can control themselves, independent,*

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

have good relationships with friends and able to deal with stress. **Objective:** to describe the knowledge of mothers who have toddlers about parenting on toddler development in Sei Bamban Batang Serangan Village for the July-December 2021 period based on age, education, occupation, parity and resources. **Method:** is descriptive with a cross sectional approach using a non-random sampling method with saturated sampling technique with primary data collected through filling out questionnaires to respondents with a total of 30 respondents consisting of 15 statements, then data processing is carried out by editing, coding, tabulating and scoring processes. **Research:** of the study was that the majority of respondents had sufficient knowledge as many as 15 respondents (50%). Based on the age of the majority of respondents with sufficient knowledge at the age of 20-35 years as many as 20 respondents (66.7%), based on education the majority of respondents were knowledgeable enough with elementary education as many as 5 respondents (16.7%), based on occupation the majority of respondents had sufficient knowledge of household work as many as 11 respondents (36.7%), based on parity the majority of respondents had sufficient knowledge on parity secundipara and multipara as many as 7 respondents (23.3%) and based on information sources the majority of respondents were knowledgeable enough with sources of information from health workers as many as 28 respondents (93, 3%). **Result** is that the level of knowledge of mothers who have toddlers about parenting on the development of toddlers in Sei Bamban Batang Serangan Village in 2021 is in the sufficient category.

Keywords: Toddler parenting, mother's knowledge

PENDAHULUAN

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar anak sangat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, pada masa selanjutnya perkembangan kemampuan bahasa, kreativitas, emosional, dan intelegensia, berjalan sangat cepat dan merupakan landasan interaksi, antara anak dan orang tua/orang dewasa lainnya. Peranan langsung juga sangat mendukung perkembangan fisik dan mental anak yang sehat akan tercipta dan potensial kreativitas anak pun akan berkembang (Soetjiningsih, 2016).

Pola asuh orang tua yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pola asuh yang baik dapat mengawasi dan mengendalikan anak sehingga anak dapat mengontrol diri, mandiri, mempunyai hubungan baik dengan teman dan mampu menghadapi stres (Danarty, 2010).

Laporan *World Health Organization* (WHO) kejadian di Mexico balita mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan berkisar 5–10%. Penyebab gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita ini sangat luas dan banyak, sejak dini kita mendeteksi kelainan atau gangguan pertumbuhan dan perkembangan, maka semakin baik pemulihan gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Sejalan dengan upaya pemantauan pertumbuhan balita, dalam upaya pelaksanaan rencana strategi, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara telah melakukan kegiatan pelatihan *training of trainer* (TOT) pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita untuk tiap kabupaten/kota dengan harapan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dapat lebih maksimal dilakukan oleh tenaga kesehatan di tiap-tiap kabupaten/kota (Dinkes Propinsi Sumut, 2010).

Peneliti menemukan kasus orang tua yang tidak mengetahui pola asuh yang baik terhadap perkembangan balita. Berdasarkan kasus uraian tersebut peneliti mengenai gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita yang berada di Desa Sei Bambi Batang Serangan.

METODE

Penelitian ini bersifat *deskriptif* dengan menggunakan rancangan *cros sectional* yang menggunakan data primer dalam bentuk kuisisioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita di Desa Sei Bambi Batang Serangan Tahun 2021 (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berada di Desa Sei Bambi Batang Serangan sebanyak 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari metode *non random sampling* dengan teknik *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 20 responden (66,7%) dan minoritas responden berumur <20 tahun sebanyak 2 responden (6,7%). Berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 10 responden (33,3%) dan minoritas responden dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 2 responden (6,7%). Berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden IRT sebanyak 23 responden (76,7%) dan minoritas pekerjaan responden PNS sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa mayoritas paritas responden secondipara sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas paritas responden *grandemultipara* sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan sumber informasi dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 28 responden (93,3%) dan minoritas

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

responden mendapat informasi dari media elektronik sebanyak 2 responden (6,7%).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Di Desa Sei Bamban Batang Serangan Tahun 2021

No	Data Demografi	Keterangan	f	%
1.	Umur	< 20 Tahun	2	6,7
		20-35 Tahun	20	66,7
		> 35 Tahun	8	26,7
		TOTAL	30	100
2.	Pendidikan	Tidak Sekolah		
		SD	4	13,3
		SMP	10	33,3
		SMA	8	26,7
		Diploma	6	20
		Sarjana	2	6,7
TOTAL	30	100		
3.	Pekerjaan	IRT	23	76,7
		Petani	3	10
		Wiraswasta	3	10
		PNS	1	3,3
		TOTAL	30	100
4.	Paritas	Primipara	2	6,7
		Secondipara	14	46,7
		Multipara	13	43,3
		Grandemultipara	1	3,3
		TOTAL	30	100
5.	Sumber Informasi	Media Cetak	-	-
		Media Elektronik	2	6,7
		Media Papan	-	-
		Tenaga Kesehatan	28	93,3
		Tenaga Non Kesehatan	-	-
		TOTAL	30	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Pengetahuan Di Desa Sei Bamban Batang Serangan Tahun 2021

No.	Kategori Pengetahuan	f	%
1	Baik	9	30
2	Cukup	15	50
3	Kurang	6	20
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan mayoritas

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

responden berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Umur Di Desa Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

No	Umur	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	<20 tahun	-	-	-	-	2	6,7	2	6,7
2	20-35	4	13,3	12	40	4	13,3	20	66,7
3	>35 tahun	5	16,7	3	10	-	-	8	26,7
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Dari tabel umur dapat diketahui bahwa berdasarkan umur mayoritas responden berpengetahuan cukup pada umur 20-35 tahun sebanyak 12 responden (40%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang pada umur < 20 tahun sebanyak 2 responden (6,7%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Pendidikan Di Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

No.	Pendidikan	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Tidak Sekolah	1	3,3	3	10	-	-	4	13,3
2	SD	3	10	5	16,7	2	6,7	10	33,3
3	SMP	1	3,3	3	10	4	13,3	8	26,7
4	SMA	2	6,7	4	13,3	-	-	6	20
5	Diploma	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sarjana	2	6,7	-	-	-	-	2	6,7
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 5 responden (16,7%) dan minoritas responden berpengetahuan baik dengan pendidikan terakhir tidak sekolah sebanyak 1 responden (3,3%) dan berpengetahuan baik dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

No.	Pekerjaan	Kategori	Total
-----	-----------	----------	-------

		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	IRT Petani Wiraswasta PNS	6	20	11	36,7	6	20	23	76,7
2		-	-	3	10	-	-	3	10
3		2	6,7	1	3,3	-	-	3	10
4		1	3,3	-	-	-	-	1	3,3
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pekerjaan mayoritas responden berpengetahuan cukup bekerja sebagai IRT sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup dengan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 1 responden (3,3%) dan berpengetahuan baik dengan bekerja sebagai PNS sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Paritas Di Desa Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

No	Paritas	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Primipara Secondipara Multipara Grandemultipara	-	-	-	-	2	6,7	2	6,7
2		5	16,7	7	23,3	2	6,7	14	46,7
3		4	13,3	7	23,3	2	6,7	13	43,3
4		-	-	1	3,3	-	-	1	3,3
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan paritas mayoritas responden berpengetahuan cukup pada *paritas secondipara* sebanyak 7 responden (23,3%) dan berpengetahuan cukup pada *paritas multipara* sebanyak 7 responden (23,3%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup pada *paritas grandemultipara* sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

No	Sumber Informasi	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Media cetak Media Elektronik Media Papan Tenaga Kesehatan Tenaga Non Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-
2		-	-	1	3,3	1	3,3	2	6,7
3		-	-	-	-	-	-	-	-
4		9	30	14	46,7	5	16,7	28	93,3
5		-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Sumber Data: Data primer dari hasil penelitian yang di dapat dari responden di Desa Sei Baman Batang Serangan Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan sumber informasi mayoritas responden berpengetahuan cukup mendapat sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup dan kurang mendapat sumber informasi dari media elektronik, masing-masing sebanyak 1 responden (3,3%).

Pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana pengetahuan ibu yang memiliki balita adalah cukup sehingga dengan pengetahuan ibu yang cukup ibu tidak sepenuhnya mengerti tentang pola asuh terhadap perkembangan balita, dikarenakan pengetahuan ibu yang memiliki balita masih dalam kategori cukup tentang pola asuh pada perkembangan balita. Peneliti memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita dan setelah diberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki balita ternyata ibu-ibu sudah mengerti tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin baik pemahaman ibu yang memiliki balita terhadap cara pola asuh pada perkembangan balita.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup pada umur 20-35 tahun sebanyak 12 responden (40%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang pada umur <20 sebanyak 2 responden (6,7%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adakesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana ibu yang berumur 20-35 tahun pengetahuannya lebih baik dibandingkan ibu yang berumur <20 tahun.

Menurut asumsi peneliti bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita dimana semakin tinggi umur ibu semakin baik pula pengetahuan ibu yang memiliki balita khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Responden berpengetahuan cukup dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 5 responden (16,7%) dan minoritas responden berpengetahuan baik dengan pendidikan terakhir tidak sekolah dengan pendidikan terakhir SMP masing-masing sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tidak ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian yang diperoleh karena ibu yang memiliki balita yang

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

berpendidikan tidak sekolah dan SMP berpengetahuan baik sedangkan ibu yang berpendidikan SD pengetahuan cukup. Hal ini terjadi karena ibu yang berpendidikan tidak sekolah dan SMP rajin mengikuti penyuluhan dan memiliki usaha untuk mencari informasi dari berbagai media khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita. Sedangkan ibu yang berpendidikan SD tidak rajin mengikuti penyuluhan dan tidak memiliki usaha mencari informasi dari berbagai media khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan tidak selamanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang dimiliki ibu tersebut dimana pengetahuan seseorang bertambah bukan karena usia seseorang melainkan karena usaha dan keinginan seseorang untuk mencari informasi baik melalui media cetak (koran, buku, tabloid), media elektrolit (TV, radio), media papan (spanduk, pamflet), tenaga kesehatan (bidan, dokter), dan tenaga non kesehatan (teman, keluarga) khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Responden berpengetahuan cukup bekerja sebagai IRT sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 1 responden (3,3%) dan berpengetahuan baik bekerja sebagai PNS sebanyak 1 responden (3,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana ibu yang bekerja sebagai PNS pengetahuannya lebih baik dibandingkan ibu yang bekerja sebagai IRT dan bekerja sebagai wiraswasta khususnya mengenai pola asuh terhadap perkembangan balita. Hal ini mungkin terjadi karena ibu yang bekerja sebagai PNS lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman pekerjaannya dan lebih rajin mengikuti penyuluhan dan mencari informasi dari berbagai media khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita. Sedangkan ibu yang bekerja sebagai IRT dan wiraswasta tidak rajin mengikuti penyuluhan dan tidak memiliki usaha untuk mencari informasi dari berbagai media khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita. Menurut asumsi peneliti bahwa pekerjaan ibu dapat mempengaruhi pengetahuan, dikarenakan adanya keinginan dan kemauan ibu dalam mencari informasi dari berbagai media serta keaktifan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai pola asuh terhadap perkembangan balita.

Responden berpengetahuan cukup pada paritas secondipara sebanyak 7 responden (23,3%) dan berpengetahuan cukup pada paritas multipara sebanyak 7 responden (23,3%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup pada paritas grandemultipara sebanyak 1 responden (3,3%).

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian karena ibu yang mempunyai balita dengan *paritas secundipara*, *multipara* dan *grandemultipara* sama-sama pengetahuan cukup, seharusnya ibu dengan paritas grandemultipara harus lebih mengerti tentang pola asuh terhadap perkembangan balita. Hal ini terjadi karena ibu yang berparitas *grandemultipara* tidak rajin mengikuti penyuluhan dan mencari informasi dari berbagai media khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Menurut asumsi peneliti ternyata tidak selamanya tingkat paritas mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Karena ibu dengan paritas grandemultipara memiliki pengetahuan cukup tentang pola asuh pada balita. Hal ini disebabkan karena ibu dengan paritas grandemultipara tidak rajin mengikuti kegiatan-kegiatan pada saat posyandu dan tidak berusaha mencari informasi-informasi tentang pola asuh terhadap perkembangan balita.

Mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup dan kurang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik, masing-masing sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana semakin banyak sumber informasi yang didapatkan ibu dari berbagai media baik dari media cetak, media elektronik, dan media papan maka semakin baik pengetahuannya. Menurut asumsi peneliti bahwa sumber informasi merupakan sarana bagi seseorang untuk mendapatkan informasi dan masukan sehingga semakin banyak sumber informasi yang didapat maka akan semakin banyak pengetahuan dan informasi yang didapat sehingga akan semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh terhadap perkembangan balita di Desa Sei Bambi Batang Serangan Tahun 2021 berada dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Danarti, D. (2010). *Menjadi Orang Tua Pintar Agar Anak Sukses*. Yogyakarta: Smart

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Parenting.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2010)

Mubarak, WI, Nurul C, Joko. S. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan dan Prosedur Tetap Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Corresponding author.

akbidkharismahusadabinjai@gmail.com

Accepted: 29 march 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia